

CONTRA-FLOW CAWANG-RAWAMANGUN GAGAL TOTAL

**Kemacetan
sampai 11 kilometer.**

JAKARTA — Uji coba hari, kedua rekayasa lalu lintas berupa penerapan sistem lawan arus (*contra-flow*) di ruas tol dalam kota Cawang-Rawamangun gagal lagi, kemarin. Dampak kemacetan yang lebih parah kembali terjadi sekali-pun titik awal jalur yang dipakai buat rekayasa itu sudah direvisi, menyusul kegagalan serupa pada hari pertama uji coba, Jumat lalu.

"Hasil uji coba selama dua hari sudah memberikan gambaran yang kami butuhkan," kata Manajer Divisi Pemeliharaan & Pelayanan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk, Bagus Medi Suarso, kemarin.

Dia menambahkan, kesepakatan telah dibuat dengan Direktorat Lalu lintas Polda Metro Jaya untuk menghentikan uji coba yang rencananya tersisa satu hari lagi, yakni hari ini. "Lebih banyak mudarat-

nya," kata Bagus.

Bagus mengatakan, uji coba pada Jumat lalu dan kemarin menunjukkan *contra-flow* gagal mengurangi kemacetan yang biasa muncul tiap harinya pada pukul 07.00-10.00 di ruas tol Cawang-Rawamangun. *Contra-flow* diterapkan mulai dari KM 1+200 (revisi dari uji coba hari pertama KM 0+200) hingga KM 6+000.

Dalam uji coba hari pertama yang berlangsung dari pukul 06.10, arus kendaraan dari arah Ancol mengular hingga Warakas sepanjang sembilan kilometer. Alhasil, uji coba terpaksa dihentikan pada, pukul 08.30.

Uji coba kemarin menghasilkan kemacetan yang lebih parah. Giliran arus kendaraan dari Ancol menuju Jalan Pemuda, Rawamangun, ter- sendat hingga 11 kilometer. Uji

coba akhirnya dihentikan lebih cepat, pukul 08.10.

Tempo menyaksikan kemacetan terjadi di dua arah. Dari arah Cawang, antrian sudah terjadi sejak pintu masuk tol Kebon Nanas atau sekitar Kilometer 1+200 yang menjadi titik awal *contra-flow*. "Mending tidak usah ada *contra-flow*, biasanya malah lebih lancar," kata seorang pengendara sambil berteriak ke petugas.

Pengguna jalan lainnya mengungkapkan keluhannya dengan membunyikan klakson panjang-panjang. Bahkan ada yang melemparkan botol plastik kemasan air minum ke arah petugas. "Biasanya memang agak macet, tapi tidak separah ini," kata yang lainnya.

Bagus mengukur, kecepatan kendaraan yang semestinya diha- rapkan naik menjadi 50-80 km/

**Sudah Sempit,
Banyak Truk
Pula**

Dua hasil uji coba *contra-flow* di ruas Cawang-Rawamangun berbeda dengan yang didapat dari penerapan rekayasa lalu lintas yang sama di dua lokasi lainnya, juga di ruas tol dalam kota, yakni Grogot-Silipi dan Cawang-Semanggi. Pada ruas yang pertama memang sempat ada penyesuaian jalurnya, tapi langsung dianggap berhasil.

Pun dengan *contra-flow* di jalur Cawang-Semanggi yang sudah diterapkan sejak setahun lalu. Belum lama ini PT Jasa Marga mengumumkan bahwa rekayasa di jalur itu mampu mengurangi tingkat kema- cetan hingga 30 persen.

jam, saat *contra-flow* memang merosot menjadi hanya 5 km/jam. Dia mengungkap arah sebaliknya dari Cawang ke Priok sebenarnya lancar. Tapi itu pun tidak cukup. "Kalau *contra-flow* kan seharus- nya *win-win*, tak boleh ada satu lancar, satunya lagi macet," ujar Bagus.

Wakil Direktur Lalu Lintas Kepolisian Daerah Metro Jaya, Ajun Komisaris Besar Sambodo Purnomo, menuding volume ken- daraan dari arah Ancol yang mem- beludak sebagai penyebab kema- cetan. "Jalur dari Ancol padat, *contra-flow* dipercepat jadi dua jam saja," ujarnya kemarin.

Hingga kemarin Sambodo menyatakan masih akan mengeva- luasi kegagalan dua kali uji coba itu.

● ISTIAN MP | DYULENDRA | M. ANDI PERDANA | WUNADI